

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR

JURUSAN KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI PROFESI NERS KEPERAWATAN

Karya Ilmiah Akhir Ners, Mei 2024

Siti Umayyah

ANALISIS STATUS KENYAMANAN PASIEN POST OPERASI LAPARATOMI DENGAN INTERVENSI DISTRAKSI AUDIOVISUAL VIDEO KARTUN PADA ANAK DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024

(xiii + 69 halaman, 12 tabel, 3 gambar, dan 5 lampiran)

ABSTRAK

Tindakan laparotomi merupakan 1.920.498 permasalahan dari 23 juta penderita tiap tahun di dunia. pembedahan di Indonesia pada tahun 2018, menempati peringkat ke 5 dengan jumlah pasien mencapai 1,2 juta pasien (42%) laparotomi. Total pembedahan di Provinsi Lampung sebanyak 1.137.226 pada Tahun 2015. Data RSUD Dr. H. Abdul Moeloek didapatkan sebanyak 226 pasien yang dilakukan laparotomi pada bulan Januari-Maret 2024. Pasien yang telah melewati prosedur tindakan operasi akan mengalami rasa nyeri yang tidak menyenangkan akibat dari insisi, hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya ekspresi meringis, dan merasa tidak nyaman pada area sekitar operasi khususnya pada anak. Intervensi yang diberikan untuk mengurangi rasa nyeri pada anak yaitu berupa *distraksi audiovisual* tontonan video kartun. Distraksi *audiovisual* ini dapat membantu stimulus otak untuk relaksasi dan mengalihkan rasa nyeri. Tujuan asuhan ini untuk menganalisis tingkat nyeri pasien post operasi laparotomi dengan intervensi video kartun pada anak. Metode meliputi asuhan keperawatan *post operasi laparotomi* pada satu orang pasien anak secara komprehensif. Pengukuran skala nyeri menggunakan kuesioner *Wong Baker Rating Scale*. Hasil analisis tingkat nyeri, didapatkan kesimpulan bahwa pemberian *distraksi audiovisual* berupa video kartun selama 4 hari perawatan dengan durasi 10 menit anak mengalami penurunan intensitas skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Hal ini dapat dilihat dengan skala ukur *wong baker face rating scale* yang dimana sebelum diberikan intervensi anak mengalami nyeri dengan skala 8, namun setelah diberikan intervensi mengalami penurunan skala nyeri menjadi 2. Penulis menyarankan ada baiknya pemberian *distraksi audiovisual* dapat dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan tingkat kenyamanan pasien anak post operasi laparotomi.

Kata Kunci : Distraksi, *Audiovisual*, Nyeri, *Post Laparotomi*

Daftar Pustaka : 55 (2009 - 2023)

TANJUNGPURBAH HEALTH POLYTECHNIC

MAJOR OF NURSERY

PROFESSIONAL NURSE STUDY PROGRAMME

Final Nurse Scientific Paper, May 2024

Siti Umayyah

ANALYTIC OF PATIENT COMFORT SCALE OF POST LAPAROTOMY SURGERY WITH INTERVENTION OF AUDIOVISUAL DISTRACTION IN FORM OF ANIMATION VIDEO FOR CHILDREN AT DR. H. ABDUL MOELOEK REGIONAL HOSPITAL LAMPUNG PROVINCE 2024

(xiii + 69 pages, 12 tables, 3 figures, dan 5 attachments)

ABSTRACT

Laparotomy is a problem of 1,920,498 out of 23 million patients each year in the world. Surgery in Indonesia in 2018, ranked 5th with the number of patients reaching 1.2 million patients (42%) laparotomy. The total surgery in Lampung Province was 1,137,226 in 2015. Data from Dr. H. Abdul Moeloek Hospital obtained 226 patients who underwent laparotomy in January-March 2024. Patients who have undergone surgical procedures will experience unpleasant pain due to the incision, this can be indicated by the presence of a grimacing expression, and feeling uncomfortable in the area around the operation, especially in children. The intervention given to reduce pain in children is in the form of audiovisual distraction watching cartoon videos. This audiovisual distraction can help stimulate the brain to relax and divert pain. The purpose of this care is to analyze the level of pain in post-laparotomy patients with cartoon video interventions in children. The method includes comprehensive post-laparotomy nursing care for one child patient. Pain scale measurement using the Wong Baker Rating Scale questionnaire. The results of the pain level analysis, it was concluded that the provision of audiovisual distraction in the form of cartoon videos for 4 days of treatment with a duration of 10 minutes, the child experienced a decrease in the intensity of the pain scale before and after the intervention. This can be seen from the Wong Baker face rating scale where before the intervention the child experienced pain with a scale of 8, but after the intervention the pain scale decreased to 2. The author suggests that it is better to provide audiovisual distraction in an effort to increase the level of comfort of pediatric patients after laparotomy surgery.

Keywords : Distraction, Audiovisual, Pain, Post Laparotomy

Bibliography : 55 (2009 – 2023)